

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA UMKM KOTA PALEMBANG

THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND BUSINESS SIZE ON THE IMPLEMENTATION OF THE ACCOUNTING CYCLE IN MSMEs, PALEMBANG CITY

Puja Ayu Lestari 1

Universitas Bina Darma

pujalestariyu@gmail.com

Dewi Sartika 2

Universitas Bina Darma

dewi.sartika@binadarma.ac.id

Abstract

The aims of this study were: (1) the effect of educational background on the application of the accounting cycle, (2) the effect of accounting knowledge on the application of the cooking business cycle, (3) the effect of size on the application of the accounting cycle. The type used is quantitative research using primary data collected through questionnaires. The subjects were MSME actors in the city of Palembang totaling 100 respondents using a random sampling technique. The data analysis technique uses SEM PLS 4 which is then processed using Smart PLS tools. The data analysis that was first used in the PLS SEM was the measurement of the outer model, by conducting a reliability test and a validity test. Second, by measuring the inner model by conducting a T test, as well as looking at the R-Square to test the hypothesis. The results show that educational background has a positive but not significant effect on the application of the accounting cycle. Accounting knowledge has a significant positive effect on the application of the accounting cycle. and business size has a significant positive effect on the implementation of the accounting cycle.

Keyword: Education Background, Knowledge of Accounting, Business Size, Application of the Accounting Cycle, MSME.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. Jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Subjeknya merupakan pelaku UMKM di Kota Palembang berjumlah 100 responden dengan teknik random sampling. Adapun teknik analisis data, menggunakan SEM PLS 4 yang kemudian diolah menggunakan tools Smart PLS. Analisis data yang pertama kali digunakan dalam SEM PLS yakni pengukuran outer model, dengan melakukan uji reabilitas dan uji validitas. Kedua, dengan pengukuran inner model dengan melakukan uji T, serta melihat R- Square untuk melakukan uji hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. dan ukuran usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Penerapan Siklus Akuntansi, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dominan dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam mendukung perkembangan dan membangun perekonomian Indonesia. UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008. Dengan berlakunya undang-undang ini maka UMKM akan memperoleh keamanan dan keadilan dalam niaga. selain itu, pemberlakuan undang-undang ini dapat meningkatkan status, peran dan potensi UMKM untuk mencapai perekonomian dan pemerataan serta meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan perkembangan UMKM pada sensus ekonomi tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia mencapai ±65 juta. Tiga provinsi di Pulau Jawa, yakni Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, masih menguasai separuh dari total jumlah pelaku usaha Indonesia. Berdasarkan Data Dinas Koperasi UMKM dan Badan Pusat Statistik, jumlah pelaku UMKM di Sumatera Selatan yakni mencapai 860.000 UMKM yang terdaftar dan pelaku UMKM kota Palembang berjumlah 80.903 usaha.

Salah satu tantangan bagi UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menyusun dan mengolah data keuangan. Pelaku UMKM sering kali mengabaikan pentingnya pembuatan laporan keuangan. karena mereka merasa bahwa proses penyusunannya dianggap sebagai sesuatu yang mewah dan tidak relevan (Mubarok et al. 2019).

Bahkan di era digital saat ini, masih banyak pelaku UMKM yang tidak paham akuntansi serta tidak melakukan pembukuan pada usahanya. Selama ini, pelaku UMKM telah mencatat transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya. Namun, dalam penyusunan laporan keuangan yang detail, pelaku UMKM merasa kesulitan (Wijaya 2018).

Pelaku UMKM berpendapat bahwa dalam membuat laporan keuangan merupakan perihal yang merepotkan serta dapat meningkatkan biaya (Mulyani 2014).

Kelemahan para pelaku usaha dalam penerapan siklus akuntansi disebabkan beberapa faktor. Faktor pertama bahwa siklus akuntansi tidak berlaku untuk UMKM adalah latar belakang pendidikan pelaku usaha (Diana 2018) yang dijalankan oleh pelaku usaha, baik di bidang pendidikan, akuntansi, ekonomi, atau lainnya. Pelaku usaha yang berlatar belakang pendidikan ekonomi akan mempunyai pemahaman akuntansi yang tinggi. Tentunya ketika menempuh pendidikan, pelaku usaha memperoleh pengetahuan akuntansi, terutama tentang laporan keuangan dalam usaha yang dirintisnya.

Faktor kedua yang menyebabkan tidak diterapkannya siklus akuntansi pada UMKM adalah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM (Lohanda & Mustikawati 2017) yakni kemampuan dalam memahami proses akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan dapat membantu perkembangan dan kemajuan suatu usaha. Pengetahuan akuntansi dapat dilihat atau diwujudkan melalui penerapan siklus akuntansi yang sesuai dalam membuat laporannya.

Faktor ketiga yang menyebabkan tidak diterapkannya siklus akuntansi pada UMKM adalah ukuran usaha (Lohanda & Mustikawati 2017) yakni kemampuan dalam mengelola bisnisnya dengan mengetahui jumlah kekayaan, banyaknya pegawai yang dipekerjakan, serta seberapa besar penghasilan yang didapat perusahaan di suatu periode akuntansi. meskipun dampak mengabaikan pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, dengan tidak diterapkannya siklus akuntansi, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat mengalami kebangkrutan. dengan menerapkan siklus akuntansi yang efektif hal ini menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk menilai secara akurat perkembangan usahanya selama periode waktu tertentu.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planed Behavior (TPB) merupakan teori yang mempelajari tentang minat seseorang dalam berperilaku yang memengaruhi perilaku mereka dalam melakukan tindakan (Azwar, 2003). Jadi, terdapat tiga faktor utama individu dalam melakukan persepsi niat berperilaku, menurut *Theory of Planed Behavior*, yakni norma subjektif, sikap terhadap perilaku dan persepsi pengendalian diri.

Theory of Planed Behavior Behavior sebuah teori yang mengkaji tentang bagaimana seseorang mempersepsikan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang merupakan faktor utama sebagai penentu utama perilaku seseorang. Niat untuk berperilaku terbentuk ketika seseorang menunjukkan perilaku positif atau negatif dari perilaku tertentu, dan hal ini akan mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku tersebut, yang pada akhirnya dipengaruhi oleh sikap individu.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha mikro adalah usaha paling kecil yang dimiliki perorangan dan badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sementara itu, Usaha kecil adalah usaha independen yang dimiliki individu atau kelompok bukan bagian dari usaha kecil atau usaha besar yang memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan tertentu. Sedangkan, Usaha menengah adalah usaha ekonomi tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan dan bukan bagian usaha kecil atau usaha besar jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan sebagai komponen yang membedakan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pelaku usaha (Ari Prakoso et al. 2019).

(Rejeki, & Julyanda 2018) bahwa latar belakang pendidikan dapat mencakup pengetahuan atau keterampilan khusus. Latar belakang pendidikan pelaku usaha dapat mempengaruhi pandangan tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan usahanya untuk mengetahui bagaimana kondisi usahanya.

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi. dimana semakin tinggi pendidikan yang diraih mengenai akuntansi, semakin banyak pengetahuan yang didapatkan. tingkat pendidikan pelaku usaha dapat mempengaruhi pelaku usaha untuk menerapkan atau tidaknya siklus akuntansi. Jika tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha rendah maka penerapan siklus akuntansi akan semakin jarang atau bahkan tidak digunakan sama sekali dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi.

Indikator yang digunakan pada variabel ini yakni, pendidikan formal, pendidikan non formal serta pengalaman kerja (Rejeki & Julyanda 2018).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan seberapa paham seseorang tentang proses akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Tingkat pengetahuan akuntansi ini dapat diukur dari paham atau tidaknya seseorang terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, mengelompokkan, menggambarkan, melaporkan, serta menafsirkan data keuangan (Lohanda & Mustikawati 2017).

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencatat, mengelompokkan, dan mengikhtisarkan peristiwa ekonomi untuk kepentingan pengambilan keputusan. Pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha masih sangat rendah. Faktanya, pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan yang kurang memahami bidang akuntansi seringkali menunjukkan kurangnya disiplin dan keteraturan dalam menyusun laporan keuangan untuk menggambarkan posisi keuangan usaha mereka (Sunaryo et al. 2021).

Indikator yang digunakan pada variabel ini yakni memiliki pengetahuan akuntansi, kesesuaian dengan usaha, dan manfaat pengetahuan akuntansi (Lohanda & Mustikawati 2017).

Ukuran Usaha

(Mulyani 2014) Ukuran usaha adalah kemampuan untuk mengelola usaha dengan mempertimbangkan total aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi. Ukuran usaha akan memberikan dampak pada pemilik usaha dalam menentukan langkah untuk memutuskan menggunakan akuntansi. Semakin besar ukuran usaha akan mempengaruhi usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran operasional.

(Suastini & Dianita 2019) mendefinisikan bahwa ukuran usaha adalah ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu usaha, yang dapat diukur dengan berbagai cara. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa ukuran usaha juga termasuk ke dalam beberapa kategori, yakni usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Indikator yang digunakan pada variabel ini yakni aktiva, penjualan, kapitalisasi, struktur keuangan (Devi et al. 2017)

Penerapan Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses akuntansi yang mencatat transaksi dan kejadian selama periode akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan. proses ini mencakup pencatatan, pengelompokan, peringkasan informasi yang telah diproses sebelumnya (Yuliana & Supriono 2017). Indikator yang digunakan pada variabel ini yakni kelengkapan dalam penyusunan laporan keuangan, manfaat penerapan siklus akuntansi dan penggunaan aplikasi (Ogearti 2020).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi

Pelaku usaha yang memiliki pendidikan akuntansi akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan siklus akuntansi. faktor ini disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan, terutama mengenai laporan keuangan dan manfaat dari penerapan siklus akuntansi dalam usaha yang dijalankannya. Pelaku usaha yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, khususnya di bidang akuntansi, akan lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Hasil Penelitian ini didukung oleh (Fabillah 2020; Djuniar & Yeni 2020) yang membuktikan bahwa pendidikan akuntansi mempengaruhi penerapan siklus akuntansi. Hal ini berarti pelaku UMKM yang berlatar belakang pendidikan akuntansi lebih memahami siklus akuntansi yang baik dibandingkan pelaku UMKM yang berlatar belakang pendidikan selain akuntansi.

Pada *Theory Of Planned Behavior* terdapat 3 aspek, yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi pengendalian diri. dalam *Theory Of Planned Behavior*, variabel Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan persepsi pengendalian diri. apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang diperoleh dari pendidikan dan peristiwa masa lalu, dan memiliki pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kemudahan dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan.

H₁: Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi

Motivasi yang tinggi pada pelaku usaha untuk belajar akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka, sehingga penerapan siklus akuntansi menjadi lebih signifikan

dalam usaha. Sebaliknya, jika motivasi pelaku usaha untuk belajar akuntansi rendah, pengetahuan akuntansi mereka juga akan terbatas, sehingga penerapan siklus akuntansi kurang digunakan oleh mereka. Dengan demikian, tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha akan berpengaruh positif pada penerapan siklus akuntansi.

Hal ini didukung oleh penelitian (Fithorah & Pranaditya 2019; Sunaryo et al. 2021) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan siklus akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi, maka semakin baik pula kualitas dalam penerapan siklus akuntansi.

Pada *Theory Of Planned Behavior* terdapat 3 aspek, yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi pengendalian diri. dalam *Theory Of Planned Behavior*, variabel pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan norma subjektif, karena merupakan komponen yang menentukan bagaimana tindakan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki..

H₂: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Penerapan Siklus Akuntansi

Ukuran usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha akan mempengaruhi pemahaman dalam penerapan siklus akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran usaha maka jumlah modal yang diperlukan dalam usaha akan lebih besar. jika pelaku usaha tidak dapat memenuhi kebutuhan modalnya, pihak ketiga harus memberikan dana. Pihak ketiga ini akan meminta laporan keuangan dari UMKM untuk membuktikan bahwa usaha berjalan dengan baik. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan modal akan mendorong pelaku usaha tersebut untuk mulai mempertimbangkan dan belajar tentang penerapan siklus akuntansi.

Hal ini didukung oleh penelitian (Fabillah 2020; Sholeh et al. 2020; Djuniar & Yeni 2020) yang memberikan kesimpulan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman

pelaku UMKM dalam penerapan siklus akuntansi. Artinya pemahaman pelaku usaha mengenai penerapan siklus akuntansi akan berkorelasi positif dengan ukuran.

Pada *Theory Of Planned Behavior* terdapat 3 aspek, yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi pengendalian diri. dalam *Theory Of Planned Behavior*, variabel Ukuran Usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. semakin besar usaha maka akan mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar dalam mencari solusi, peristiwa ini dapat membuat pelaku usaha untuk mempertimbangkan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

H₃: Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap penerapan Siklus Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang dihasilkan dari kuesioner. Subjeknya merupakan pelaku UMKM pada subsektor perdagangan dibawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. berjumlah 100 pelaku usaha dengan teknik pengambilan secara random sampling. yang mewakili dari 18 kecamatan yang ada pada Kota Palembang. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni SEM PLS, yang kemudian diolah menggunakan tools Smart PLS. Analisis data yang pertama kali digunakan dalam SEM PLS yakni pengukuran outer model, dengan melakukan uji reabilitas dan uji validitas. Kedua, pengukuran inner model dengan melakukan uji T, serta melihat R- Square untuk uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

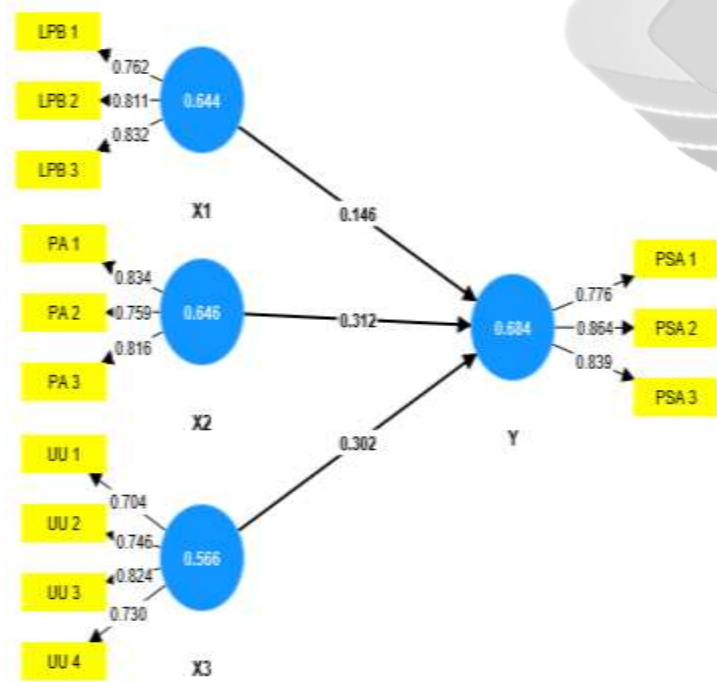
Karakteristik responden dijelaskan terkait jenis kelamin, tingkat pendidikan responden, jumlah karyawan, jumlah aset yang dimiliki. Berdasarkan pada hasil distribusi angket kepada responden yang diperoleh 100 angket yang bisa dijadikan data penelitian.

Tabel 1 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Total	Presentase
Jenis Kelamin:		
- Laki- Laki	14	14,1%
- Perempuan	86	85,9%
Pendidikan Terakhir:		
- SD	1	1%
- SMP	5	5%
- SMA	66	66%
- Diploma III	7	7%
- S1	21	21%
Jumlah Karyawan:		
- Tidak Ada	51	51%
- 1-2 Orang	29	29%
- 3-4 Orang	11	11%
- 5-6 Orang	5	5%
- >7 Orang	5	5%
Jumlah aset yang dimiliki:		
- < 5 juta	50	50%
- 6-10 juta	16	16%
- 11-15 juta	11	11%
- 16-20 juta	7	7%
- >21 juta	16	16%

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 1 Evaluasi Outer Model

Uji Validitas

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa tiap indikator variabel penelitian sebagian besar mempunyai skor outer loading $> 0,7$. (Ghozali 2016) menyatakan bahwa *convergent validity* pada suatu indikator dapat dikatakan baik apabila nilai outer loading $> 0,7$. Data tersebut membuktikan tidak terdapat indikator variabel yang skor outer loadingnya $< 0,7$. dengan demikian seluruh indikator dianggap layak untuk dipergunakan penelitian serta bisa dipergunakan pada analisis lebih lanjut.

AVE (*Average Variance Extracted*)

Dari gambar 1, dilihat bahwa skor AVE variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan penerapan siklus akuntansi $> 0,5$. Sehingga, bisa dianggap bahwa tiap variabel sudah mempunyai model yang baik.

Discriminant Validity

Berdasarkan gambar 1, bisa dipahami bahwa tiap indikator dalam variabel penelitian mempunyai skor cross loading maksimum pada variabel yang dibuat daripada skor cross loading pada variabel lain. Dari hasil yang didapat, bisa dianggap bahwa indikator yang dipergunakan pada penelitian sudah mempunyai discriminant validity yang baik.

Uji Reabilitas

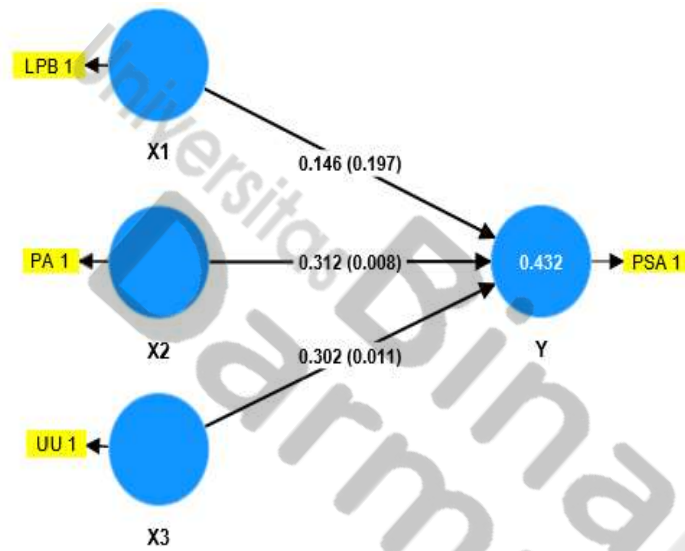
Tabel 2 Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Latar Belakang Pendidikan	0.723	0.725	0.844	0.644
Pengetahuan Akuntansi	0.730	0.744	0.845	0.646
Ukuran Usaha	0.747	0.759	0.839	0.566
Penerapan Siklus Akuntansi	0.770	0.782	0.866	0.684

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2, bahwa dari keseluruhan variabel yang diukur dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha dan reliabilitas > 0,7. dapat disimpulkan semua variabel ini adalah reliabel.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 2 Evaluasi Inner Model

Uji Kebaikan Model

**Tabel 3
R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
Y	0.432	0.414

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat pengujian pada tabel 3. R-Square dengan nilai 0.432. Artinya kemampuan variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan ukuran usaha dalam menjelaskan penerapan siklus akuntansi adalah sebesar 43.2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,8% dari variabel lain yang tidak diteliti dari penelitian ini.

Uji Hipotesis (*Direct Effect*)

Dalam menguji hipotesis, dilakukan dengan membandingkan hipotesis awal model dengan data dalam kuesioner. Temuan ini dapat dianggap memiliki tingkat kesalahan 5% atau kurang dengan tingkat signifikansi 0,05 (Sartika et al. 2021).

Tabel 4 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
X1-> Y	0.146	0.190	0.112	1.298	0.197	Ditolak
X2-> Y	0.312	0.290	0.114	2.729	0.008	Diterima
X3-> Y	0.302	0.296	0.117	2.578	0.011	Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Path Coefficient (Original Sample) yang sudah disajikan dalam Tabel 4, membuktikan bahwa semua variabel pada model ini mempunyai path coefficient dengan nilai positif.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dari ketiga hipotesis yang dibahas pada penelitian ini. dua variabel X yakni, Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Ukuran Usaha (X3). H2 dan H3 diterima yang berarti Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Ukuran usaha (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Siklus Akuntansi (Y). untuk variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), ditolak, berarti Latar Belakang Pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penerapan Siklus Akuntansi (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Latar Belakang Pendidikan memiliki Pengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. karena pada saat ini responden yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi cukup berimbang dengan yang berlatar belakang non ekonomi. hal ini membuktikan bahwa banyak individu yang tidak memiliki gelar akuntansi/ekonomi, namun tetap mampu menyusun laporan keuangan, hanya dengan pengetahuan berhitung dan kemauan yang besar untuk mengikuti seminar/pelatihan mengenai penerapan siklus akuntansi.

Pada *Theory Of Planned Behavior*, variabel latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan persepsi pengendalian diri. apabila pelaku UMKM

memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang diperoleh dari pendidikan dan pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kemudahan dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Fabillah 2020; Djuniar & Yeni 2020; Firas et al. 2021) yang membuktikan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. hal ini berarti pelaku usaha yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang memiliki latar belakang lainnya. Namun, hasil Penelitian ini sejalan dengan (Ari Prakoso et al. 2019; Sulistyawati 2020; Purwaningsih 2018) yang membuktikan bahwa. latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. Artinya apabila semakin tingginya motivasi yang dimiliki pelaku usaha untuk belajar mengenai akuntansi, maka akan semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penerapan siklus akuntansi menjadi lebih penting dalam usaha. Sebaliknya, apabila semakin rendahnya motivasi yang dimiliki pelaku usaha untuk belajar mengenai akuntansi, maka akan semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penerapan siklus akuntansi menjadi sedikit digunakan oleh pelaku usaha.

Pada *Theory Of Planned Behavior*, variabel pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan norma subjektif, karena merupakan komponen yang menentukan bagaimana tindakan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh penelitian (Fithorah & Pranaditya 2019; Sunaryo et al. 2021; Ari Prakoso et al. 2019; Cahyanti et al. 2022) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Ukuran Usaha memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku usaha maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku usaha dalam penerapan siklus akuntansi.

Pada *Theory Of Planned Behavior*, variabel ukuran usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. semakin besar usaha maka akan mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar dalam mencari solusi, dalam hal ini dapat membuat pelaku usaha untuk mempertimbangkan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Purwaningsih 2018; Firas et al. 2021; Cahyanti et al. 2022) yang membuktikan bahwa Ukuran Usaha memiliki Pengaruh yang Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. hal ini dikarenakan besar atau kecilnya suatu usaha tidak menjamin pelaku usaha dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan. banyak usaha kecil atau bahkan mikro yang sudah menerapkan pada laporan keuangan meskipun hanya pencatatan sederhana. Namun, penelitian ini sejalan dengan (Fabillah 2020; Sholeh et al. 2020; Djuniar & Yeni 2020) yang memberikan kesimpulan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan siklus akuntansi.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari penelitian ini, berdasarkan analisis dan pemahaman yang dilakukan diatas, bahwa:

1. Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. Banyak pelaku usaha saat ini tidak memiliki gelar akuntansi atau ekonomi. Namun, mengikuti pendidikan non-formal, seperti seminar, pelatihan, atau workshop, dapat membantu mereka membuat laporan keuangan yang baik.
2. Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka akan semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga pelaku usaha dapat menerapkan siklus akuntansi pada laporan.
3. Ukuran Usaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. Ukuran Usaha dapat mempengaruhi keputusan pemilik usaha dalam menggunakan sistem akuntansi. semakin besar ukuran usaha, semakin kompleks pencatatan pemasukan dan pengeluaran operasional yang diperlukan

SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan diatas, peneliti membuat rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaku usaha yang berlatar belakang pendidikan selain akuntansi diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pencatatan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan non-formal.
2. Diharapkan pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi sehingga lebih memudahkan dalam menerapkan siklus akuntansi pada usaha yang dijalankan.

3. Pelaku usaha yang telah menerapkan siklus akuntansi dalam laporan keuangan pada usahanya diharapkan mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Namun, pelaku usaha yang belum menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan, diharapkan untuk mempelajari cara membuat laporan keuangan dengan menggunakan siklus akuntansi.
4. Diharapkan agar penelitian berikutnya memanfaatkan variabel independen yang dapat mempengaruhi penerapan siklus akuntansi. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian sehingga hasilnya lebih akurat.
5. Diharapkan pemerintah dapat menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, atau kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai manfaat penerapan siklus akuntansi. hal ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, lokakarya atau kampanye sosial media yang menyampaikan pentingnya memiliki rekaman keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Prakoso, Y., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang. *Maksimum*, 8(3), 48. <https://doi.org/10.26714/mki.8.3.2018.48-62>
- Azwar, S. (2003). Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya.
- Cahyanti, Q., Habriyanto, & Orinaldi, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi).
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Diana, N. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro , Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen, 2006*, 134–143.
- Djuniar, L., & Yeni, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Laporan UMKM Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 16(1)*, 73–85.
- Fabillah, I. H. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung).
- Firas, M., Giffary, A., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Pengetahuan Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan (Studi Di Kecamatan Ciputat Timur).
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha kecil menengah. 5. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Lohanda, D., & Mustikawati, I. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Prodi Akuntansi UNY, 1*, 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Mubarok, A., Waskita, J., & Rahmatika, D. N. (2019). Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–350.
- Purwaningsih, S. D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umkm dakam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding, 55, 1–95.
- Rejeki, SE., Ak., M.Ak., H. D., & Julyanda, I. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulo gadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.179>
- Sartika, D., Tan, F., & Warokka, A. (2021). *Development of Financial Technology (Fintech) in Indonesia and Its Affecting Factors*. 5(4), 469–483. <http://journalppw.com>
- Sholeh, M. A., Maslicha, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset*, 09(02), 47–57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8417>
- Suastini, K. E., & Dianita, P. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng).
- Sulistiyawati, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal).

Universitas Panca Sakti Tegal, 154. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075092.pdf>

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>

Wijaya, D. (2018). Akuntansi UMKM. (Cetakan I). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yuliana, D., & Supriono. (2017). *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo*. 51–69.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Ayu Lestari
Nim : 191520018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Sosial Humaniora
No. WA : 0895604748582
Nama Pembimbing : Dr. Dewi Sartika, S.E., M.Si., Ak
Judul Artikel : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM Kota Palembang

Menyatakan memang benar belum mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA) dan masih tahap *submit*/menunggu proses *review* dari pihak penerbit jurnal. Mengingat pendaftaran wisuda sedang berlangsung, untuk itu saya mohon dapat diizinkan mendaftar wisuda walaupun belum mendapatkan LoA, dengan konsekuensi tidak mendapatkan Transkrip Akademik saya. Saya secara sadar tidak akan menuntut Transkrip Akademik saya sebelum saya mendapatkan LoA dan mengumpulkan ke Pusat Pelayanan Mahasiswa (PPM).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Palembang, September 2023
Hormat saya,



METER TEMPEL
FEAKX624857730
PUJA AYU LESTARI

Lampiran:
Bukti submit artikel



Submissions

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

Search

26882-1	pujah_02, Puja Ayu Lestari, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akun.doc	August 24, 2023	Article Text
---------	---	-----------------	--------------

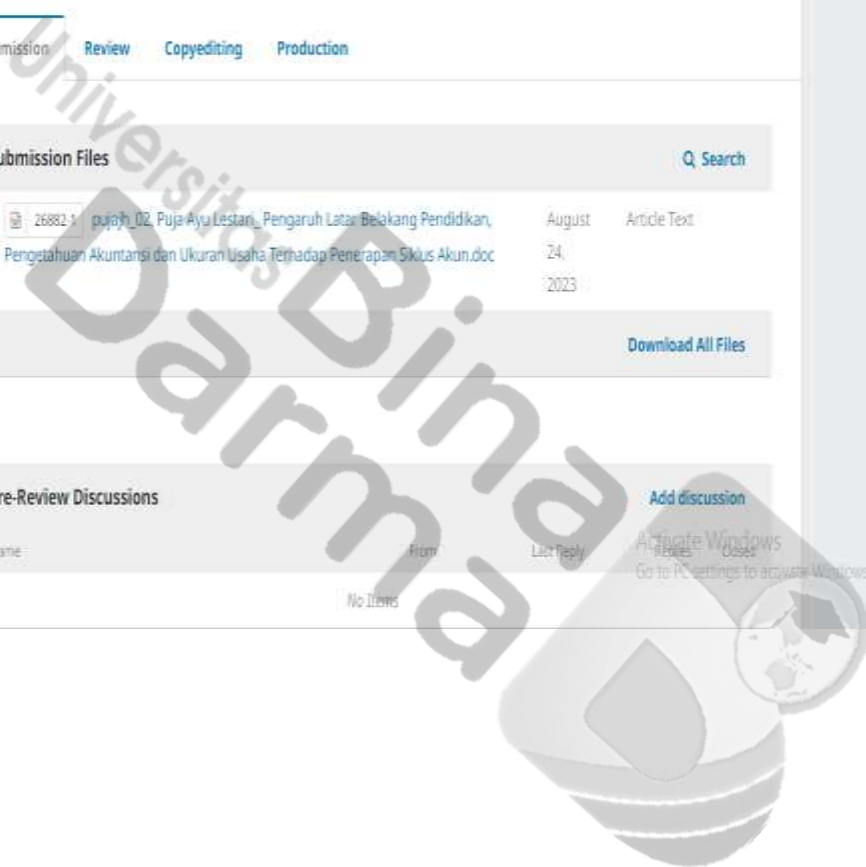
Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	From	List Reply
No Items		

No Items



Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.